



“Dedikasi Paripurna Bagi Yesus”

MATIUS 2:1-12

Oleh: Pdt. Vivian Ch. Aray, S.Th.

DODOKUGMIM.COM - *Shalom... Damai di hati...*

Jemaat yang dikasihi dan diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus...

Kisah kelahiran Yesus yang disaksikan dalam Alkitab hendak menunjukkan kepada kita sebuah rencana besar Allah bagi kehidupan orang percaya. Dialah Yesus sebagai Raja dunia. Injil Matius 2:1-12 yang adalah pembacaan alkitab yang kita renungkan dalam suasana yang penuh sukacita ini mengkisahkan tentang orang-orang majus dari timur yang mengunjungi tempat kelahiran Yesus di Betlehem. Orang-orang majus ini adalah pemuka agama Yahudi yang datang untuk menyembah Yesus. Majus dalam bahasa Yunani *Magoi*: Imam. Mereka pergi mengikuti bintang timur yang akan menunjukkan tempat Yesus dilahirkan karena mereka juga memiliki pengetahuan tentang perbintangan. Ketika Herodes mendengar berita kelahiran Yesus sebagai Raja orang Yahudi dari orang-orang majus maka terkejutlah ia. Melalui berita ini membuat Herodes meminta orang-orang majus untuk melakukan penyelidikan dan berusaha menemukan serta memberitahukan kembali padanya. Tujuannya jelas bahwa sesegera mungkin dan tanpa kesulitan menemukan raja yang baru dilahirkan itu. Namun, rencana dari Allah tidak dapat dibendung dengan tujuan ambisi kekuasaan dari manusia.

Jemaat yang dikasihi dan diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus...

Katika orang-orang majus dituntun Tuhan melalui bintang timur mereka merasa sangat besukacita karena mereka menemukan tempat Yesus lahir di Betlehem disebuah rumah. Melalui

perjumpaan orang-orang majus bersama Yesus dan ibu-Nya mereka sujud menyembah. Inilah sikap orang beriman yang mau mau merendahkan diri dihadapan-Nya dengan membuktikan ketaatan yang sesungguhnya kepada Yesus sebagai Raja Yahudi. Orang-orang majus juga memberikan persembahan yakni emas, kemenyan dan mur. Barang-barang ini sangat berharga dan punya nilai yang sangat tinggi. Melalui sikap orang-orang majus tergambar kesetiaan mereka dengan tulus dan penuh kesungguhan hati mau melayani. Pada saat mereka hendak kembali maka orang-orang majus diperingatkan melalui sebuah mimpi, supaya jangan kembali pada Herose dan inilah jalan yang ditunjukkan Tuhan mereka memilih untuk kembali dengan jalan lain.

Jemaat yang dikasihi dan diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus...

Perjalanan orang-orang majus ini menjadi suatu gambaran tentang perjalanan kita di dunia ini, dimana kita diminta untuk datang dan menyembah Tuhan. Ikut mengambil bagian dalam kisah kelahiran Yesus dengan hati tulus menyembah Dia dengan kerendahan hati dan mau mempersembahkan yang terbaik bagi-Nya, walaupun bukan emas, kemenyan dan mur melainkan kehidupan yang kita jalani dipersembahkan sebagai persembahan terbaik bagi Tuhan. Perjalanan para majus bukan perjalanan yang tanpa arti, tanpa makna dan tanpa tujuan yang jelas. Demikian dalam kehidupan kita, perjalanan kehidupan yang berarti, bermakna dan dengan tujuan yang jelas menyembah Dia raja orang Yahudi.

Saudaraku, berjalan dengan tidak kembali lewat jalan itu mau menunjukkan bahwa disitu ada suatu tantangan dan pergumulan yang besar, para majus tahu bahwa Herodes punya keinginan yang berbeda dengan mereka sehingga Tuhan menunjukkan lewat mimpi supaya tidak melewati jalan yang akan memberi tantangan dan pergumulan yang sama. Ini mau mengartikan bagi saudara dan saya dalam kehidupan ini kita tidak akan kembali pada tantangan dan pergumulan yang sama tetapi kita akan berjalan melalui jalan lain yang penuh dengan damai sejahtera. Amin.